

BAB III

METODE PENULISAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhankeperawatanyang berfokus pada penerapan proseskeperawatan pada keluarga yang mengalami gangguan kebutuhan Termoregulasi yangdisebabkan olehpenyakit Thypus Abdominalis.

B. Subjek Asuhan

Dalam laporan tugas akhir ini Subjek asuhan adalah keluarga yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan thypus abdominalis di wilayah kerja puskesmas kota agung kabupaten tanggamus tahun dengan kriteria :

1. Keluarga dengan anak dewasa awal berumur 22 tahun yang mengalami termoregulasi tidak efektifthypus abdominalis.
2. Keluarga yang kurang pemahaman tentang termoregulasi tidak efektifthypus abdominalis
3. Anak dewasa awalyang mengalami termoregulasi tidak efektif, dengan suhu di atas 37,5C.

C. LokasidanWaktu

1. Lokasi

Asuhan keperawatan ini dilakukan diKecamatan Kota Agung, Kuripan, Tanggamus.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama 1 minggu (5 kali kunjungan Pelaksanaan dilakukan pada tanggal16-20Februari 2021)

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini dimulai dengan melakukan pengkajian sampai evaluasi. Dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data dari keluarga dan anak dewasa awal, pengetahuan keluarga mengenai termoregulasi tidak efektif hipus abdominalis dan pengecekan suhu untuk mengetahui bagaimana suhu tubuh saat ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan atau observasi meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi pada Anak N, keluarga, dan lingkungan apakah di dalam atau lingkungan ada hal-hal yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti yaitu kebutuhan rasa termoregulasi dengan termoregulasi tidak efektif, hal-hal yang memang berdampak buruk atau justru mendukung. Penulis melihat situasi dan kondisi dalam rumah, karakteristik rumah, dan mengamati wajah klien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

b. Wawancara (Interview)

Melakukan wawancara yaitu dialog atau tanya jawab secara langsung pada Anak N dan keluarga untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (subjek asuhan) yaitu informasi tentang usia, sejak kapan mengalami demam, apa yang menyebabkan demam, apakah ada perubahan untuk saat ini.

c. Tujuan wawancara adalah :

Mendapatkan data dan informasi tentang masalah kesehatan klien dan keluarga terutama termoregulasi tidak efektif hipus abdominalis

a. Mengetahui suhu Anak N

b. Mengetahui tingkat pengetahuan keluarga anak dewasa awal mengenai termoregulasi tidak efektif hipus abdominalis

c. Meningkatkan hubungan saling percaya antara perawat, klien dan keluarga dalam komunikasi.

- d. Membantu keluarga untuk memperoleh informasi kesehatan
- e. Mengenal thypus abdominalis serta mengatasinya.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan ini bertujuan untuk melihat tanda-tanda vital dan keluhan lain pada Anak N yang memiliki masalah termoregulasi thypus abdominalishaid. Alat pemeriksaan fisik yang digunakan yaitu thermometer untuk mengukur suhu tubuh klien, spignomanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah klien, dan jam tangan untuk menghitung pernafasan dan nadi permenit.

Kemudian melakukan inspeksi melibatkan penggunaan penglihatan untuk membedakan temuan normal dan abnormal, mengamati secara seksama dari kepala sampai ujung kaki dan palpasi pada daerah abdomen melibatkan penggunaan tangan di daerah akral Anak N adakah peningkatan suhu (hangat) saat di palpasi.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan atau tempat penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan secara langsung dari Anak N tentang termoregulasi tidak efektif thypus abdominalis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan lain selain dari Anak N itu sendiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari keluarga, orang terdekat, teman, dan orang lain yang tahu tentang kesehatan Anak N tersebut.

E. Penyajian Data

Dalam laporan tugas akhir penulis menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk :

1. Penyajian verbal atau narasi merupakan cara untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang mudah dipahami pembaca. Berasal dari informasi kepala keluarga anak dewasa awal dengan termoregulasi tidak efektif thypus abdominalis.. Data yang akan disajikan

hasil pengkajian remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dan tindakan, pengobatan, atau terapi untuk mengurangi demam. Penyajiandalambentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberikan informasi melalui kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

2. Penyajian dalam bentuk table adalah suatu penyajian yang sistematis yang tersusun dalam kolom atau jajaran, yaitu informasi berupa pengetahuan keluarga dan Anak N, pemeriksaan fisik serta komposisi keluarga.

F. Prinsip Etik

Menurut Patricia A. Potter Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan ini harus diperhatikan hak asasi manusia. Prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok/keluarga dan masyarakat, yaitu:

a. Informed consent

Peneliti dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan informed consent sebagai suatu cara persetujuan antara peneliti dengan keluarga, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan. Tujuan informed consent adalah agar pasien mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya.

b. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial 1 huruf pada lembar pengumpulan data dan hasil laporan yang disajikan pada saat presentasi.

c. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, pasien dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.